

STRATEGI SEKOLAH DALAM MENINGKATAN GERAK LOKOMOTOR SISWA AKIBAT DAMPAK COVID 19 DI SD NEGERI KEBONSAWAHAN 01

Lusi¹, Deka Setiawan², Mohammad Syafruddin Kuryanto³

¹²³ PGSD FKIP, Universitas Muria Kudus

¹201933072@std.umk.ac.id, ²deka.setiawan@umk.ac.id,

³syafuruddin.kuryanto@umk.ac.id

ABSTRACT

Strategy is a plan implemented to achieve a predetermined goal. The purpose of this study was to find out the policies implemented at SD Negeri Kebonsawahan 01 Juwana in overcoming low locomotor movements in students caused by the impact of the Covid 19 pandemic. This study used a narrative qualitative research method, the data collected came from observation, interviews, documentation. Subjects in the study were conducted in the SD Negeri Kebonsawahan 01 Juwana Pati district by taking several informants ranging from teachers, principals and from grade 5 students. The validity of the data in the study used triangulation with data analysis techniques namely 1) data reduction, 2) data presentation , 3) conclusion. The results of the study showed that students at Kebonsawah 01 Public Elementary School experienced a decrease in their movement activities caused by the impact of the Covid 19 pandemic, in this case the school made efforts to increase students' locomotor movements. The strategy adopted by the school is by class picket activities, joint gymnastics, extracurricular activities (sports, dancing and scouting), providing an interesting and fun learning atmosphere, collaboration between educators, collaboration with parents. The strategy implemented at SD Negeri Kebonsawah 1 has been proven to be able to significantly increase student movement.

Keywords: school strategy, basic movement, locomotor

ABSTRAK

Strategi merupakan rencana yang di terapkan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kebijakan di terapkan di SD Negeri Kebonsawahan 01 Juwana dalam mengatasi rendahnya gerak dasar lokomotor pada siswa yang diakibatkan dampak pandemi Covid 19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi naratif, data yang dikumpulakn berasal dari observasi, wawancara, dokumentasi. Subjek pada penelitian yang dilakukan di lingkungan SD Negeri Kebonsawahan 01 Juwana kabupaten Pati dengan mengambil beberapa informan mulai dari guru, kepala sekolah dan dari siswa kelas 5. Keabsahan data pada penenlitan menggunakan triangulasi dengan tehnik analisis data yakni 1) Reduksi data, 2) Penyajian data , 3) kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa di SD Negeri Kebonsawahan 01 mengalami penurunan aktifitas geraknya yang di sebabkan dari dampak pandemi covid 19, hal ini pihak sekolah memberikan upaya untuk meningkatkan gerak lokomotor siswa. Startegi yang di terapkan pihak sekolah yaitu dengan kegiatan piket kelas, senam bersama, kegiatan ekstrakurikuler (olahraga, menari dan pramuka), memberikan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan, kerjasama antara anggota pendidik, kerjasama dengan orang tua. Startegi yang di terapkan di sekolah SD

Negeri Kebonsawahan 1 terbukti mampu meningkatkan gerak siswa secara signifikan.

Kata kunci: strategi sekolah, gerak dasar, lokomotor

A. Pendahuluan

Pandemi covid 19 merupakan virus yang menyerang seluruh dunia termasuk indonesia. Pandemi yang menyerang masyarat dunia selama rentang waktu 2 tahun mengakibatkan pemerintah indonesia megambil kebijakan yang tegas. Kasus korban akibat pandemi covid 19 hampir mencapai 158.000 jiwa dengan total kasus 6,46 juta jiwa di Indonesia. Upaya yang dilakukan untuk mencegah penularan covid 19 dnegan menggunakan APD, APD itu sendiri merupakan Alat Perlindungan Diri untuk melindungi diri dari infeksi nosocomial (infeksi yang terjadi pada perawat atau dokter saat melakukan perawatan pada pasien) (Wati et al.,2020). Melonjaknya korban yang terpapar pandemi covid 19 mengakibatkan pemerintah menerapkan kebijakan dirumah saja yakni meakukan segala kegiatan dari rumah, sepperti bekerja, berjualan dan sekolah dilakukan secara daring. Sekolah yang dilakukan dengan sistem jarak jauh (*daring*) mengakibatkan siswa harus diam dirumah dan terus berhadapan

dengan *handphone* guna menunjang kegiatan belajar. Kebiasaan yang tidak baik ini lah mengakibatkan siswa menjadi malas untuk melakukan aktivitas fisik karna siswa sudah terbiasa diam dan bermain hp. Hal ini sejalan dengan Saniyyaah, L dkk, (2021) dampak negatif pada penggunaan *handphone* mengakibatkan anak menjadi orang yang senang menyendiri, bermlas-malasan, sulit berintaksi dengan orang lain serta anak menjadi individualis.

Setelah kurng lebih 2 tahun siswa mengikuti pembalajaran daring pemerintah mulai mengijinkan untuk sekolah bisa kembali dilaksanakan secara *offline* namun harus dengan protokol kesehatan. Namun kebiasaan siswa yang malas untuk melakukan aktifitas fisik terbawa hingga disekolah padahal sekolah sudah dilakukan secara tatap muka (*offline*). Hal ini memberikan bdampak pada proses kegiatan belajar siswa di sekolah.

Kurangnya gerak pada siswa mengakibatkan pengaruh yang besar bagi siswa, kurang gerak

mengakibatkan kerusakan pada sistem saraf neuropati, saraf neuropati adalah kerusakan yang terjadi pada sistem saraf sensorik, motorik dan otonom. Sistem saraf motorik adalah suatu perkembangan serta pengendalian gerak fisik pada tubuh serta sistem otak sebagai pusat gerak (Kiranida, 2019). Dalam perkembangan ketrampilan motoric anak terdapat beberapa unsur yang saling berkaitan dan melengkapi yakni otot, saraf dan otak sehingga dapat mencapai kondisi motoris yang sempurna. Ketrampilan motorik akan berpengaruh pada ketrampilan anak dalam membaca dan menulis (Hannah, dkk, 2017). Selain ketrampilan motorik berpengaruh kepada ketrampilan menulis anak, ketrampilan motoric juga berkaitan dengan aspek motoric anak agar mudah melakukan aktivitas-aktivitas sehari-harinya (Febriana, A & Kusumaningtyas, L. E 2018). Maka diperlukanya upaya-upaya yang tepat dalam mengatasi rendahnya gerak pada siswa.

Masalah gerak yang dialami siswa memerlukan startegi yang tepat agar gerak dasar siswa semakin meningkat. Gerak dasar merupakan pondasi dasar untuk melakukan segala aktifitas Gerak fisik. Macam-

macam gerak dasar meliputi gerak lokomotor, non lokomotor dan manipulative. Gerakan yang sering dilakukan yakni gerak lokomotor. Gerak lokomotor merupakan gerak berpindah tempat dengan melakukan pergerakan tubuh untuk berpindah (Kuryanto, M. S. & Pratiwi I. A. 2019). Aktifitas sehari-hari tak lepas dari Gerakan lokomotor seperti berjalan, berlari dan melompat, rendahnya gerak lokomotor pada siswa SD Negeri Kebonsawahan 01 membuat siswa tidak lagi semangat dalam melakukan aktifitasnya. Berdasarkan permasalahan dialapngan mengani rendahnya gerak lokomotor siswa Maka perlukan strategi yang tepat untuk meningkatkan Kembali gerak lokomotor pada siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi naratif.. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan studi naratif. Penelitian kualitaitaif merupakan penelitian yang meneliti fenomena yang terjadi di tempat tertentu (sugiyono, 2019). Hal ini terjadi pada siswa SD Negegri Kebonsawahan 01 yang mengalami rendahnya gerak lokomotor setelah

pandemic. Metode kualitatif naratif dipilih karena penelitian yang dilakukan berkaitan dengan kejadian yang sedang berlangsung yang di cerikan secara deskripsi. Hal ini sejalan bahwa Penelitian naratif adalah sebuah laporan yang memiliki sifat narasi menceritakan sebuah kejadian secara rinci.

Demikian dalam melakukan penelitian, peneliti terjun langsung dilapangan untuk memperoleh data maupun fakta yang ada di lapangan yang sebenar-benarnya sehingga dapat di jadikan kesimpulan pada penelitian ini.

Data yang didapat melalui teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung ke beberapa informan yakni kepala sekolah guru kelas v, guru olahraga dan siswa kelas v.

Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan Triangulasi yakni pengumpulan data dengan berbagai cara, waktu dan sumber. Tehni analisis data dalam penelitian yakni 1) Reduksi data 2) Penyajian data , 3) kesimpulan

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peran sekolah melakukan sebuah strategi adalah sebagai bentuk cara yang dilakukan oleh semua anggota di dalamnya guna mencapai tujuan tertentu. Hal ini sejalan dengan Lutfi (2020) bahwa strategi pembelajaran merupakan sebagai cara pada suatu kegiatan guru dan peserta didik dalam menciptakan suatu kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Strategi yang diterapkan di SD Negeri Kebonsawahan 01 dalam meningkatkan gerak dasar lokomotor tidak lepas dari peran kepala sekolah dan guru itu sendiri. Strategi yang diterapkan memberikan kemajuan dalam gerak dasar lokomotor terhadap siswa.

Gerak dasar lokomotor merupakan sebuah kemampuan manusia dalam melakukan Gerakan berpindah tempat dari suatu titik ke titik lain. Hal ini sejalan dengan Kuryanto, & Pratiwi (2019) Gerak lokomotor merupakan gerak berpindah tempat dengan melakukan pergerakan tubuh untuk berpindah yang meliputi berlari, berjalan dan melompat. Upaya dalam meningkatkan gerak dasar

lokomotor di SD Negeri Kebonsawahan 01 membuat siswa menjadi lebih aktif dari hari ke hari. Strategi yang di terapkan yakni 1) adanya piket kelas, 2) senam bersama, 3) kegiatan ekstrakurikuler, 4) suasana belajar, 5) kerja sama antar pendidik 6) kerja sama guru dan orang tua. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh sekolah dalam meningkatkan gerak dasar lokomotor siswa SD Negeri Kebonsawahan 01 adalah sebagai berikut:

Piket Kelas

Piket kelas merupakan kegiatan membersihkan kelas yang dilakukan pada saat pagi hari dan ketikan mau jam pulang tiba. Piket kelas dilakukan bergantian oleh beberapa kelompok siswa yang sudah di bagi guru untuk melaksanakan piket kelas setiap harinya. piket kelas mampu meningkatkan gerak lokomotor pada siswa. Piket kelas merupakan kegiatan membersihkan kelas seperti menyapu, merapikan tempat duduk, selain melatih kedisiplinan siswa piket kelas juga mampu meningkatkan rasa tanggung jawab serta mampu melatih gerak lokomotor siswa

seperti berjalan. (Spriadi, M & Hajaroh, S ,2019). Gerak lokomotor pada kegiatan piket kelas mampu membantu siswa lebih aktif dalam melakukan Gerakan fisik, seperti Gerakan pada saat menyapu dan nyirami tanaman. pada saat menyapu dan menyirami tanaman siswa lebih aktif melakukan Gerakan berjalan yang merupakan berpindah tempat yang menggunakan satu kaki sebagai tumpuan. Selain Piket kelas mampu meningkatkan gerak lokomotor siswa piket kelas juga mampu menumbuhkan rasa peduli akan lingkungan, melatih kerja sama antar siwa dan bertanggung jawab pada tugas piket.

Senam Bersama

Senam merupakan kegiatan olahraga yang menggunakan Gerakan fisik, yang membutuhkan kecepatan, keserasian dengan irama music dan kelenturan. Senam merupakan salah satu strategi yang dilakukan untuk meningkatkan gerak dasar lokomotor siswa. Semam merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh siswa SD Negeri Kebonsawahn 01 yang dilaksanakan satu minggu sekali pada hari jum'at. Maafaat senam

Bersama ini mampu meningkatkan gerak lokomotor siswa karna pada saat senam seluruh badan bergerak dan melatih otot tubuh. Sukmawati, N & Endrawa, B (2022), senam irama merupakan menjadikan segala aktifitas gerak siswa lebih teratur, sehingga senam membuat siswa menjadi menarik dan menyenangkan. Senam irama mampu membuat siswa lebih suka bergerak dengan diiringi music dan lagu yang asik dan gembira sehingga siswa mampu bergerak dengan lincah dan mampu mengespresikan dirinya dengan baik. Senam merupakan pemaksimalan Gerakan fisik dengan perkembangan siswa (Yuanika, C & Ardisal, 2020). Kegiatan Senam adalah pepaduan olaharag, tarian dan music yang dilakukan oleh siswa seperti bertepuk tangan, berjalan, berlari, melompat dan meloncat dengan diringi music. Selain itu senam juga mampu meningkatkan ketrampilan motoric pada anak. Ketrampilan motoric yakni gerak lokomotor, non lokomotor dan ketrampilan menerima. Melalui senam Gerakan dasar pada tubuh siswa menjadi terlatih secara ekspresif serta

meberikan berupakan signifikan pada siswa yang mengalami kurangnya ketrampilan motoric karena membutuhkan tenaga, kekuatan dan ketangkasan pada fisik sehingga motorik menjadi lebih meningkat serta badan menjadi sehat (Maghfiroh, Siti Tsaliska,2020). Gerak lokomotor pada kegiatan piket kelas mampu membantu siswa lebih aktif dalam melakukan Gerakan fisik, seperti Gerakan pada saat menyapu dan nyirami tananman, pada saat menyapu dan menyirami tanaman siswa lebih aktif melakukan Gerakan berjalan yang merupakan berpindah tempat yang menggunakan satu kaki sebagai tumpuan. Selain Piket kelas mampu meningkatkan gerak lokomotor siswa piket kelas juga mampu menumbuhkan rasa perduli akan lingkungan, melatih kerja sama antar siwa dan bertanggung jawab pada tugas piket.

Ektrakurikuler

Ektrakurikuler merupakan kegiatan yang diluar jam sekolah, yang digunakan sebagai wadah untuk mengembangkan minat, bakat siswa dan hal positif lainnya. Hal ini sejalan dengan Riza A & Farida L.A (2020) ektrakurikuler

adalah kegiatan yang waktunya diluar waktu yang telah ditetapkan pada susunan suatu program perbaikan yang berkaitan dengan kurikuler atau kegiatan lainnya seperti kegiatan pramuka, kegiatan kesenian, kegiatan olahraga, kegiatan keagamaan, dan music. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanagn di SD Negeri Kebonsawahan 01 yakni kegiatan Ektrakurikuler Pramuka, Sepak Bola, Menari dan pencaksilat. Ektrakurikuler dilakukan selain untuk meningkatkan gerak pada siswa juga mampu melatih minat dan bakat siswa. Siswa yang semula hanya bermain Hp dirumah setelah pulang sekolah sekarang bisa mengikuti ekstrakurikuler setelah pulang sekolah. Ektrakurikuler dilakukan seminggu 4 kali yang terdiri dari ekstrakurikuler pramuka, menari, sepak bola, dan pencaksilat. Kegiatan ekstrakurikuler yang di adakan sekolah mampu membantu meningkatkan gerak lokomotor pada siswa yakni sebagai berikut:

1) Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka Ektrakurikuler pramuka seperti baris berbaris, jalan tegap mampu meningkatkan

kecerdasan kinestetik. Hal ini sejalan dengan pendapat Rofiqoh, A at.,al (2021) kemampuan olahraga dalam bentuk ekstrakurikuler baris berbaris mampu mengembangkan kecerdasan kinestetik. Baris berbaris merupakan salah satu Latihan fisik yang diperlukan dalam membiasakan Gerakan secara terarah sehingga siswa mampu belajar untuk menyesuaikan anatar pikiran dan Gerakan tubuh. Kecerdasan kinestetik merupakan sutau kemampuan untuk menggerakkan seluruh tubuhnya seperti berlari, berjalan, melompat dan menggunakan tangan untuk membuat kerajinan (Aziz, D.K & Musyayadah U, 2019). Kegiatan ekstrakurikuler di SD Negri Kebonsawahan 01 dilaksanakan pada hari Jum'at pukul 14.00 sampai 16.00 wib.

2) Sepak Bola

Sepak bola menjadi factor pendukung dalam meningkatkan gerak lokomotor pada siswa. Pada kegiatan ekstrakurikuler sepak bola Gerakan menendang bola kegawang (*shooting*). *Shooting* merupakan suatu tehni menendang bola dengan suatu gerkan yang digunakan pemain dalam

permainan sepak bola (Irwansyah, D.,2018). Pada saat bermain sepak bola Gerakan mengiring bolan sampai menendang bola ke gawang terdapat 3 ketrampilan gerak dasar yakni lokomotor, nonlokomor dan manipulative. Permainan sepak bola memiliki hubungan dengan kecerdasan kinestetik hal ini dapat terlihat dari perilaku pemain dalam kehidupan sehari-hari cenderung lebih aktif. (Puspitas, E & Fauzi, T, 2019).ektrakurikuler sebak bola dilaksanakan seminggu kalai pada hari selasa 16.00 wib.

3) Tarian

Tarian merupakan gerakan pada tubuh yang sejalan dengan irama musik yang dilakukan di sebuah ruangan atau tempat. Hak ini sejalan dengan Nirwana & Hakim, A. N (2021) tarian adalah suatu kegiatan yang berkaitan langsung dengan tubuh manusia. Gerakan tari yang menggunakan Gerakan tubuh seperti kaki, tanangan mampu meningkatkan gerak lokomotor pada siswa. Darwati dkk, (2019) gerak tari mampu membantu kecerdasan kinestetik atau gerak tubuh pada siswa, apabipa siswa bisa bergerak daat meningkatkan motorik siswa jadi semakin kreatif dan berkembang.

Ektrakurikuler seni tari dilaksanakan pada hari sabtu jam 15.00 di ruangan Laboratorium Seni.

4) Pencaksilat

Pencaksilat merupakan olahraga bela diri yang menggunakan aktifitas fisik. Rizaldy A.M & Wahyudi A. R (2022) pencaksilah merupakan suatu kegiatan fisik yang dilakukan di luar sekolah yang mampu membantu siswa meningkatkn aktifitas siswa termasuk kemampuan motorik kasarnya. Tehnik yang digunakan dalam pelatihan ektrakurikuler pencak silat yakni tehnik melangkah lurus, melangkah zig zag, melangkah segitiga dan melangkat seperti huruf U. kegiatan pencaksilat bukan hanya cabang olahraga bela diri saja namun semakin berkembang menjadi suatu kegiatan yang baik bagi Kesehatan baik secara psikis maupun fisik (Haryanti, 2018:107). Kegiatan pncaksilat dilakukan seminggu sekali pada hari Rabu 15.00 wib. Adanya kegiatan ekstra pencaksilat diharapkan mampu membantu siswa dalam meningkatkan gerak lokomotor.

Suasana Belajar

Suasana belajar menjadi salah satu pendukung anak dapat menerima pembelajaran dengan baik. Disini peran guru adalah faktor utama dalam pemberian pemahaman dan

pengetahuan, pembentukan karakter dan menjadi penengah ketika terjadi sebuah masalah. Apalagi di kelas V SD Negeri Kebonsawahan 01 mengalami permasalahan atas siswanya yang memiliki sikap malas-malasan dalam kegiatan di kelas jadi kegiatan yang menarik seperti kegiatan permainan (*game*), *ice breaking*, dan kegiatan refleksi menjadi salah satu cara agar kegiatan di kelas menjadi lebih menarik. *Ice breaking* merupakan kegiatan untuk mengalihkan situasi yang membosankan, dan menegangkan menjadi rileks, serta tidak membosankan sehingga suasana belajar menjadi lebih asyik dan signifikan. (Zakiyyah, dkk, 2022). Ada beberapa macam *ice breaking* yakni dengan bertanya, tepuk tangan, menggerakkan badan, humor, dan game (Rahmi, R, 2018). *Ice breaking* mampu meningkatkan motivasi siswa saat belajar di kelas serta meningkatkan gerak lokomotifnya karena *ice breaking* dilakukan dengan menggerakkan badan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan permainan (*game*) juga menjadi sarana dan strategi guru untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa sehingga suasana belajar lebih asik dengan kegiatan seperti

melompat, berlari dan menggerakkan anggota tubuh lainnya.

Kerja Sama Antar Pendidik

Strategi ini sendiri merupakan rencana yang berisi tentang serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, pada lingkungan sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab untuk memantau setiap proses Pembelajaran dan kegiatan terkait lainnya

Hal ini sependapat dengan Fitriah, N (2013) kerja sama antara guru merupakan kerja sama yang dilakukan guru dengan keahlian yang dimiliki masing-masing guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik bagi siswa. yang berlangsung di Sekolah. kegiatan perlu adanya kerjasama anggota pendidik hal ini dilakukan agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Kerja sama antar guru berarti bahwa para guru bekerja sama dalam melakukan pembelajaran di sekolah. Hal ini sesuai yang diterapkan di SD Negeri Kebonsawahan 01 guru saling bekerja sama untuk meningkatkan gerak lokomotif pada siswa, Strategi yang dilakukan sebagai guru kelas dengan menyiapkan media pembelajaran yang baik untuk menunjang proses pembelajaran di kelas.

Kerja Sama orang tua dan Sekolah

Orang tua adalah madrasah pertama bagi anak-anaknya. Jadi perlu adanya kerjasama antara orang tua dan sekolah supaya kegiatan pembelajaran baik pengetahuan dan pembentukan karakter dapat terrealisasi secara maksimal. Pola asuh orang tua merupakan sebuah sikap dimana orang tua berinteraksi dengan anaknya untuk membimbing, mengarahkan serta memberikan binaan kepada anak sehingga anak mampu sukses dalam menjalani kehidupan sehari-hari. (Fahmawati, E, dkk, 2021). Kerja sama antara guru dengan orang tua di SD Negeri Kebonsawahan 01 berjalan dengan baik melalui kegiatan parenting dengan orang tua merupakan sebuah program yang dilakukan oleh sekolah sebanyak 2 kali dalam satu tahun. perlu pemberian pemahaman kepada orang tua pentingnya bimbingan orang tua yang baik saat dirumah. Hal ini sejalan dengan Rahmi, S (2022) kerja sama yang terjalin antara orang tua dan guru memberikan pengaruh yang signifikan untuk membentuk kepribadian pada anak sehingga berdampak pada belajarnya di sekolah. Pengawasan dari orang tua saat siswa dirumah sangat diperlukan Karena jika hal itu tidak terealisasikan maka anak sulit

meningkatkan aktifitas gerak lokomotifnya sehingga siswa terus-terusan bermalas-malasan untuk melakukan aktifitas gerak lokomotifnya. Jadi perlu adanya kerjasama antar orang tua sebagai pendidik saat dirumah dan guru sebagai pendidik di sekolah hal ini dilakukan agar tujuan dalam meningkatkan gerak lokomotif siswa dapat tercapai dengan maksimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka di ketahui strategi untuk meningkatkan gerak lokomotif pada siswa. Strategi yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan gerak dasar lokomotif di SD Negeri Kebonsawahan 01 yaitu dengan kegiatan piket kelas, senam bersama, kegiatan ekstrakurikuler (olahraga, menari dan pramuka), memberikan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan, kerjasama antara anggota pendidik, kerjasama dengan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, D.K & Musyayadah U, (2019). "Implementasi kecerdasan kinestetik pada kegiatan ekstrakurikuler bola voli". Jurnal Pendidikan Dasar vol. 3, no. 2,

- <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JPD>
- Febriana, A, & Kusumaningtyas, L. E. 2018. Peningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun, *Jurnal Audi* Vol,2 No.2.
- Fitriah, N. (2022). Kerja Sama Antar Guru di SMP Islam Terpadu Babussalam Kuala Kapuas.
- Hannah, dkk. (2017). Improvement in Children's Fine Motor Skills Following a Computerized Typing Intervention. *Human Movement Science*. 56 hlm 29-36.
- Haryanti, F. (2018). Pendekatan Eksistensial-Humanistik berbasis nilai budaya kesenian pencak silat dalam mereduksi perilaku agresif. *Prosiding SNBK (Seminar Nasional Bimbingan danKonseling)*, 2(1), 104–112
- Kiranida, O. (2019). Memaksimalkan Perkembangan Motorik Siswa Sekolah Dasar Melalui Pelajaran Penjaskes. *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(2), 318-328. https://ejournal.bbg.ac.id/tunas_bangsa/article/view/969
- Kuryanto, M.S, & Pratiwi, I.A (2019) "Hubungan Permainan Tradisional Betengan Terhadap Gerak Lokomotor Siswa". *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol.1 No.2, h. 133-138.
- Lufri, dkk. (2020). *Metodologi Pembelajaran, Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang : CV. IRDH.
- Maghfiroh, Siti Tsaliska. (2020) "Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Senam Irama". *Jurnal CARE*, Vol.8, No.1.
- Nirwana & Hakim, A. N (2021). "Implementasi Tari Kreasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak". *ALGAZALI International Journal of Educational Research*. volume. 3.
- Rahmi, R. (2018). Korelasi Kegiatan Ice Breaking dengan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Tematik. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 151-160.
- Rahmi, S (2022). "Kerja Sama Orang Tua Dan Guru Dalam Membentuk Kepribadian Peserta Didik Di Sekolah". *Jurnal Azkia* Vol. 16, No. 2.
- Riza,A., & Farida, L. A., (2020). "Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga SDN Lemponsari Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang". *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*1(2), 299-305
- Rofiqoh, A., Madiyawati, L., Rasidi., (2021). "Kemampuan Olahraga dan Aktivitas Ektrakurikuler Pasukan Baris Berbaris dengan Kecerdasan Kinestetik" *Borobudur Educational Review*, Vol. 1 No.1, <https://doi.org/10.31603/bedr.4791>
- Saniyyah, L., Setiawan, D., & Ismaya, A. (2021). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perilaku Sosial

- Anak di Desa Jekulo Kudus. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(4), 2132–2140. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1161> 1(1), pp. 1–8. doi: 10.37341/jurnalempathy.v1i1.1.
- Sukmawati, N & Endrawa, B (2022). “Upaya Meningkatkan Gerak Dasar Melalui Senam Irama Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Gelumbang 29” *jurnal kewarganegaraan*, Universitas Bina Darma Palembang, Vol. 6 No.2 Zakkiiyyah dkk, (2022). “Penerapan Ice Breaking Pada Proses Belajar Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri Sugihan 03” *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*. Vol 2, No.1, h. 73-85. DOI: 10.46229/elia.v2i1
- Sugiyono (2019), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Edisi ke-2 Bandung: Alfabeta
- Spriadi, M & Hajaroh, S ,2019 “Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa”. *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol.15 No.1, h.54-65
- Puspitas, E & Fauzi, T, (2019). “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kinestetik-Jasmani Melalui Permainan Sepak Bola Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Segar Jaya Desa Segayam” *Pernik: jurnal PUAD* Vol.2 No.1, <https://doi.org/10.31851/pernik.v2i2.4178>
- Yunaika, C & Ardisal, (2020). Efektivitas Senam Ceria Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Tunagrahita Ringan. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 2(3), 46–52
- Wati, N. M. N. et al. (2020) ‘Optimalisasi Penggunaan Alat Perlindungan Diri (APD) pada Masyarakat dalam Rangka Mencegah Penularan Virus COVID-19’, *Jurnalempathy.Com*,